



Manual Book

Panduan Jamaah

Panduan perjalanan Umroh untuk Bapak/Ibu jamaah, dari bandara keberangkatan hingga kembali ke Tanah Air.

Umroh Tenang

Melangkah Pasti Menuju Baitullah

ISI PANDUAN

Alur perjalanan

- 01 After Check-in Airport
 - 02 Before Boarding
 - 03 Landing
 - 04 Bus To Hotel
 - 05 Check-in Hotel Madinah
 - 06 City Tour Madinah
 - 07 Prepare to Makkah
 - 08 First Umroh
 - 09 City Tour Makkah
 - 10 Preparation to Return to Indonesia
-

TAHAP 01

After Check-in Airport

Sebelum masuk imigrasi

Check-in sudah selesai, alhamdulillah. Biasanya suasana bandara mulai ramai dan rombongan mudah terpecah. Sebelum masuk area imigrasi, pembimbing akan memberi arahan terakhir. Ini hal-hal yang perlu Bapak/Ibu perhatikan:

1 Simpan Dokumen dengan Aman

Ini yang paling penting. Jangan menyimpan dokumen sembarangan.

- **Boarding pass:** Jaga baik-baik. Jangan diselipkan di dalam paspor lalu dimasukkan ke tas besar yang masuk bagasi.
- **Paspor:** Selalu simpan di tas gantung/tas paspor yang menempel di badan.
- **Kartu Kuning/Identitas:** Tetap kalungkan kartu identitas Bapak/Ibu.

2 Saat di Area Imigrasi

Wajar kalau terasa gugup, apalagi bagi yang pertama kali ke luar negeri. Tenang saja.

- **Antre dengan tertib:** Antre di jalur yang benar (jalur internasional).
- **Jangan foto atau video:** Dilarang mengambil foto atau video di area imigrasi. Ini bisa membuat petugas keamanan bandara menegur dengan keras.
- **Jawab dengan tenang:** Jika ditanya petugas, jawab dengan tenang bahwa tujuan Bapak/Ibu adalah ibadah Umroh.

3 Barang Bawaan & Keamanan

- **Cairan di kabin:** Ingat aturan Liquid, Aerosol, and Gel (LAGs). Cairan lebih dari 100 ml tidak boleh dibawa ke kabin, masukkan ke bagasi.
- **Powerbank:** Bawa di tas kabin, bukan di bagasi besar.
- **Jaga barang:** Jangan mau dititipi barang oleh orang asing yang tidak dikenal, dengan alasan apa pun.

4 Titik Kumpul di Ruang Tunggu (Gate)

Bandara itu luas, jadi supaya tidak tersesat:

- **Nomor gate:** Pembimbing akan menyebutkan nomor gate keberangkatan. Catat atau ingat baik-baik.
- **Waktu boarding:** Pembimbing akan memberi tahu jam berapa Bapak/Ibu sudah harus duduk di depan gate.
- **Jangan terlalu asyik belanja:** Kalau ingin ke Duty Free atau toilet, perhatikan waktu dan jangan pergi sendirian (minimal berdua).

5 Di Dalam Pesawat

- **Posisi duduk:** Duduklah sesuai nomor kursi di boarding pass. Kalau ingin tukar posisi, tunggu sampai pesawat stabil (setelah take off).
- **Toilet:** Pembimbing akan menjelaskan singkat cara memakai toilet pesawat (cara mengunci dan menyiram/flush), bagi yang belum terbiasa.
- **Ibadah di pesawat:** Pembimbing akan menjelaskan kapan pengumuman miqat akan ada (jika miqat di pesawat) dan arahan shalat jamak/qashar.

6 Doa & Kesabaran

- Sebelum berangkat, mari satukan kembali niat kita.
- **Doa safar:** Mari membaca doa keluar rumah dan doa perjalanan bersama-sama.
- **Kesabaran:** Perjalanan ibadah ini membutuhkan kesabaran ekstra, sejak dari bandara.

AGAR ARAHAN TERDENGAR JELAS

Kalau rombongan besar, pembimbing mungkin memakai megaphone kecil atau meminta Bapak/Ibu melingkar. Mohon mendekat supaya suara terdengar jelas.

TAHAP 02

Before Boarding

Sebelum masuk pesawat

Sebentar lagi kita masuk pesawat. Ini hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum boarding:

1 Cek Akhir Dokumen

Sebelum masuk ke garbarata (jet bridge), pastikan dokumen berikut sudah di tangan:

- **Boarding pass:** Pegang milik Bapak/Ibu sendiri. Jangan dititipkan ke teman atau ketua rombongan, supaya tidak tercecer saat pemeriksaan di pintu pesawat.
- **Paspor:** Pastikan sudah tersimpan aman di tas gantung masing-masing setelah diperiksa di imigrasi.

2 Di Dalam Pesawat

Bagi yang jarang terbang jauh, ini penting:

- **Mencari kursi:** Lihat nomor kursi di boarding pass (contoh: 24A, 24B). Segera duduk agar tidak menghalangi jalan di lorong pesawat.

- **Bagasi kabin:** Letakkan tas di loker atas kepala secara efisien. Jangan menaruh tas di bawah kaki jika duduk di baris darurat (emergency exit).
- **Sabuk pengaman:** Selalu kenakan sabuk pengaman selama duduk, meskipun lampu indikator mati, demi keselamatan jika terjadi turbulensi mendadak.

3 Mengenal Fasilitas Pesawat

Jangan sungkan atau bingung. Fasilitas ini memang untuk dipakai:

- **Toilet:** Kunci pintu sampai lampu menyala merah, lalu gunakan flush. Jangan membuang tisu ke lubang toilet, buang ke tempat sampah.
- **Tombol panggil:** Gunakan tombol panggil pramugari jika ada keperluan darurat atau kesehatan.
- **Hiburan & colokan:** Kalau tersedia layar hiburan atau tempat mengisi daya ponsel, silakan dimanfaatkan agar tetap nyaman selama perjalanan 9–10 jam.

4 Persiapan Miqat & Shalat (Paling Penting)

Jika pesawat langsung menuju Jeddah (bukan Madinah), miqat dilakukan di udara.

- **Pengumuman miqat:** Kapten atau kru akan mengumumkan saat pesawat mendekati area Yalamlam atau Qarnul Manazil (sekitar 20–30 menit sebelum sampai).
- **Niat umroh:** Segera kenakan kain ihram (bagi laki-laki) sebelum atau saat di pesawat, lalu lafalkan niat umroh ketika pengumuman miqat terdengar.
- **Shalat di pesawat:** Pembimbing akan menjelaskan cara shalat sambil duduk dan arah kiblat sesuai layar pesawat atau petugas.

5 Adab & Kesabaran

- **Jangan terburu-buru:** Saat pesawat baru mendarat (landing), jangan langsung berdiri. Tunggu pesawat benar-benar berhenti dan ada instruksi keluar.

- **Jaga ketenangan:** Pesawat adalah ruang publik. Jaga volume suara saat mengobrol atau berdzikir agar tidak mengganggu penumpang lain.

TAHAP 03

Landing

Setelah mendarat di Arab Saudi

Setelah mendarat, biasanya kita lelah tapi juga berdebar. Bandara di sini besar (seperti King Abdulaziz Jeddah atau Prince Mohammad bin Abdulaziz Madinah) dan jamaah mudah terpisah, jadi tetap dekat dengan rombongan ya. Ini yang perlu Bapak/Ibu lakukan begitu pesawat menyentuh landasan:

1 Keselamatan & Ketertiban

- **Jangan buru-buru berdiri:** Tetap duduk dan pakai sabuk pengaman sampai lampu indikator mati dan pesawat benar-benar berhenti sempurna.
- **Cek barang bawaan:** Pastikan HP, paspor, atau dompet tidak tertinggal di kantong kursi atau di bawah kursi pesawat.
- **Keluar berurutan:** Keluar dengan tenang, dahulukan baris depan, dan tetap dalam rombongan kecil (misalnya per keluarga atau per 5–10 orang).

2 Area Imigrasi Arab Saudi

Proses imigrasi di Saudi bisa memakan waktu lama dan antreannya sering sangat panjang. Sabar ya.

- **Siapkan dokumen:** Paspor dan visa sudah di tangan (keluarkan dari tas gantung).
- **Proses biometrik:** Bapak/Ibu akan diminta sidik jari (sepuluh jari) dan foto wajah di loket imigrasi. Jangan panik kalau petugas terlihat tegas atau tidak banyak bicara.
- **Jalur terpisah:** Biasanya ada pemisahan jalur laki-laki dan perempuan di titik tertentu. Tetap tenang dan berkumpul kembali di titik yang disepakati setelah melewati loket.

3 Titik Kumpul Utama

Supaya tidak ada yang “hilang” di area pengambilan bagasi:

- **Area bagasi (conveyor belt):** Pembimbing akan menentukan satu titik kumpul tepat setelah keluar dari loket imigrasi, biasanya di dekat nomor belt bagasi rombongan kita.
- **Cari identitas rombongan:** Cari bendera, banner, atau seragam pembimbing/mutawif yang mencolok.

4 Bagasi

- **Cek koper sendiri:** Pastikan koper yang diambil benar-benar milik Bapak/Ibu (cek nomor tag atau tanda khusus seperti pita/stiker).
- **Layanan porter:** Kalau travel tidak menyediakan porter, ambil troli sendiri. Jangan sembarangan menyerahkan koper kepada orang yang menawarkan jasa tanpa seragam resmi.

5 Komunikasi & Internet

- **Roaming/SIM card:** Kalau ingin membeli kartu perdana lokal atau mengaktifkan paket roaming, lakukan setelah keluar dari area bagasi agar tidak menghambat rombongan.
- **Kabari keluarga:** Beri kabar keluarga di tanah air bahwa rombongan sudah mendarat dengan selamat.

6 Menuju Bus

- **Wudhu & toilet:** Sebaiknya ke toilet di area bandara sebelum naik bus, karena perjalanan ke hotel (terutama Jeddah ke Makkah) bisa memakan waktu 1,5–2 jam.
- **Niat ihram (jika miqat di pesawat):** Bagi yang sudah berniat ihram di pesawat, larangan-larangan ihram kini berlaku sepenuhnya sampai tahallul nanti.

TAHAP 04

Bus To Hotel

Perjalanan dari bandara ke hotel

Di dalam bus, suasana akhirnya lebih tenang setelah ramai di bandara. Pembimbing akan memberi orientasi, jadi mari disimak. Berikut yang akan disampaikan:

1 Syukur & Selamat Datang

Mulai dengan suasana hati yang baik.

- **Tahmid & shalawat:** Mari bersyukur karena sudah tiba dengan selamat di Tanah Suci.
- **Talbiyah:** Jika menuju Makkah dalam keadaan ihram, mari melafalkan Talbiyah bersama-sama dengan lantang agar ruh ibadah terasa.

2 Aturan Selama Ihram (jika tujuan ke Makkah)

Ini penting agar ibadah sah. Ingat kembali larangan-larangan ihram:

- **Larangan fisik:** Tidak boleh mencabut rambut/bulu, memotong kuku, atau memakai wewangian (termasuk sabun/tisu basah yang berparfum).
- **Larangan pakaian (pria):** Tidak boleh memakai pakaian berjahit yang membentuk lekuk tubuh (celana dalam, kaos) dan tidak boleh menutup kepala.
- **Larangan perilaku:** Dilarang berkata kotor (rafats), bertengkar (fusuq), atau berdebat (jidal).

3 Informasi Perjalanan & Hotel

Supaya tidak bingung saat tiba di hotel:

- **Estimasi waktu:** Perjalanan Jeddah–Makkah sekitar $\pm 1,5$ –2 jam, atau Madinah–Makkah sekitar ± 6 jam.
- **Pembagian kunci kamar:** Pembimbing akan menjelaskan apakah kunci dibagikan di bus atau di lobi hotel.

- **Penanganan bagasi:** Pembimbing akan menegaskan apakah koper diantar ke kamar oleh petugas (porter) atau dibawa sendiri. Mohon bersabar menunggu koper tiba di depan kamar.

4 Jadwal Pelaksanaan Umroh / Ibadah

- **Waktu istirahat:** Sebaiknya makan dan istirahat sejenak di hotel sebelum Thawaf dan Sa'i agar kondisi fisik tetap fit.
- **Titik kumpul Umroh:** Pembimbing akan menentukan jam dan tempat (misalnya lobi hotel) untuk berangkat bersama ke Masjidil Haram.

5 Mengenal Lingkungan Hotel

- **Kartu nama hotel:** Selalu bawa kartu nama hotel yang ada di lobi. Kalau tersesat, tinggal tunjukkan ke petugas keamanan atau sopir taksi.
- **Arah kiblat & masjid:** Pembimbing akan memberi tahu posisi hotel terhadap Masjidil Haram atau Masjid Nabawi (jarak dan arah jalan).

6 Keamanan & Kesehatan

- **Uang & barang berharga:** Gunakan safety box di kamar atau simpan uang di tas pinggang yang melekat di badan.
- **Minum air putih:** Banyak minum air zam-zam atau air mineral karena cuaca berbeda dengan tanah air, agar tidak dehidrasi.

PESAN PEMBIMBING DI BUS

“Labaik Allahumma Labaik... Bapak dan Ibu tamu Allah yang dirahmati, alhamdulillah saat ini kita sudah berada di dalam bus menuju hotel. Perjalanan kita akan memakan waktu sekitar [X] jam. Mohon selama di bus, bagi yang sudah berihram, mari kita jaga larangan-larangannya. Fokuskan hati kita untuk bertemu Baitullah. Nanti sesampainya di hotel, mohon bersabar dalam pembagian kunci dan menunggu koper tiba di kamar...”

TAHAP 05

Check-in Hotel Madinah

Tiba dan menempati kamar

Setibanya di hotel Madinah, Bapak/Ibu mungkin lelah setelah perjalanan. Pembimbing akan menyampaikan informasi dengan singkat dan jelas. Berikut poin-poin utamanya:

1 Kamar & Logistik

- **Pembagian kunci:** Pembimbing akan menjelaskan mekanismenya (per orang atau per kamar). Foto nomor kamar atau bawa kartu nama hotel dari resepsionis agar tidak lupa.
- **Bagasi/koper:** Koper besar akan diantar porter ke depan kamar masing-masing. Tidak perlu menunggu di lobi, langsung menuju kamar untuk beristirahat.
- **Fasilitas kamar:** Pembimbing akan menjelaskan cara memakai kunci kartu, menyalakan lampu/AC, dan memakai air panas di kamar mandi.

2 Makan

- **Lokasi restoran:** Pembimbing akan memberi tahu di lantai mana restoran berada.
- **Jadwal makan:** Pembimbing akan menyampaikan jam operasional sarapan, makan siang, dan makan malam.

TIPS

Selalu bawa kartu makan (jika ada) atau sebutkan nomor kamar saat masuk restoran.

3 Orientasi Masjid Nabawi

- **Arah masjid:** Pembimbing akan menunjukkan pintu keluar hotel yang paling dekat menuju Masjid Nabawi.
- **Nomor pintu masjid:** Ingat patokan nomor pintu masuk masjid terdekat dari hotel (misalnya Pintu 338 atau Pintu 25) agar tidak tersesat saat pulang.

- **Titik kumpul:** Pembimbing akan menentukan satu titik di lobi hotel atau area luar hotel untuk berkumpul jika ada agenda bersama.

4 Jadwal Terdekat

- **Shalat berjamaah:** Kita akan shalat berjamaah pertama kali di Masjid Nabawi (biasanya setelah istirahat sejenak).
- **Ziarah Raudhah:** Pembimbing akan menginformasikan jadwal atau perkiraan waktu masuk Raudhah (sesuai izin Tasrih/Nusuk).
- **Briefing lanjutan:** Pembimbing akan memberi tahu kapan dan di mana berkumpul kembali untuk pengarahan ziarah luar (seperti ke Masjid Quba atau Jabal Uhud).

5 Keselamatan & Komunikasi

- **ID card:** Selalu pakai kartu identitas dari travel setiap kali keluar hotel.
- **Informasi kontak:** Simpan nomor WhatsApp pembimbing atau muthawif yang bisa dihubungi 24 jam.
- **Keamanan barang:** Simpan uang dan paspor di safety box kamar atau tempat yang aman.

PESAN PENUTUP DARI PEMBIMBING

“Bapak dan Ibu, silakan beristirahat sejenak. Jika butuh bantuan, tim kami ada di lobi. Selamat menikmati indahny Kota Rasulullah.”

TAHAP 06

City Tour Madinah

Ziarah dan sejarah perjuangan Rasulullah

Ziarah di Madinah adalah momen yang dinanti untuk mengenal sejarah perjuangan Rasulullah. Waktunya terbatas dan cuaca bisa terik, jadi kerja sama kita sangat membantu. Berikut yang perlu diketahui sebelum dan selama city tour:

1 Persiapan Sebelum Berangkat

- **Kondisi fisik:** Sarapan yang cukup dan bawa obat-obatan pribadi.
- **Pakaian:** Pakai seragam travel agar mudah dikenali. Bawa jaket jika musim dingin, atau kacamata hitam/payung jika musim panas.
- **Perlengkapan ibadah:** Khusus untuk kunjungan ke Masjid Quba, berwudhulah dari hotel. Ada hadits bahwa shalat dua rakaat di Masjid Quba dalam keadaan suci pahalanya setara dengan satu kali Umroh.

2 Di Dalam Bus

- **Tepat waktu:** Berkumpul di lobi tepat waktu agar kunjungan ke tempat lain tidak terpotong.
- **Posisi duduk:** Ingat posisi duduk Bapak/Ibu agar naik-turun bus berjalan cepat.
- **Kebersihan:** Jangan tinggalkan sampah di dalam bus.

3 Tempat yang Dikunjungi

Ini gambaran singkat apa yang akan dilakukan di setiap lokasi:

- **Masjid Quba:** Shalat sunnah dua rakaat (Tahiyatul Masjid/Dhuha).
- **Jabal Uhud:** Mendengar sejarah Perang Uhud dan ziarah makam para syuhada (khususnya Hamzah bin Abdul Muthalib). Mohon tidak melakukan tindakan yang menjurus ke arah syirik/bid'ah di area makam.
- **Kebun Kurma:** Tempat istirahat dan belanja oleh-oleh. Pembimbing akan memberi tahu estimasi waktu belanja, jangan sampai tertinggal bus.
- **Masjid Qiblatain & Masjid Sab'ah:** Biasanya hanya lewat (drive-thru) atau berhenti sebentar untuk dokumentasi. Pembimbing akan menjelaskan sejarah singkat perpindahan arah kiblat.

4 Keamanan & Koordinasi

- **Titik kumpul:** Di setiap lokasi, perhatikan titik kumpul dan jam bus berangkat kembali yang disebutkan pembimbing.
- **Identitas:** ID Card selalu dikalungkan.
- **Komunikasi:** Pastikan baterai HP penuh dan simpan nomor kontak Tour Leader/Muthawif.

KALAU TERPISAH DARI ROMBONGAN

Tetap tenang, segera menuju titik kumpul awal atau hubungi petugas.

5 Adab & Larangan

- **Menjaga lisan:** Perbanyak shalawat selama perjalanan dan jaga tutur kata di tanah haram.
- **Fotografi:** Ada area tertentu yang dilarang mengambil gambar (meskipun saat ini lebih longgar, tetap jaga kesopanan).
- **Pedagang kaki lima:** Hati-hati saat belanja di pinggir jalan agar tidak mengganggu arus jalan jamaah lain atau tertinggal rombongan.

TAHAP 07

Prepare to Makkah

Kereta Cepat Haramain, Madinah → Makkah

Naik Kereta Cepat (Haramain High Speed Railway) dari Madinah ke Makkah sangat nyaman, hanya sekitar 2 jam 20 menit. Tapi aturannya lebih ketat daripada naik bus. Berikut yang perlu Bapak/Ibu ketahui:

1 Koper (Sangat Penting!)

Berbeda dengan bus yang kopernya ikut bersama jamaah, di kereta cepat ada aturan ketat soal bagasi:

- **Koper dikirim terpisah:** Biasanya koper besar dikirim lebih awal dengan truk khusus langsung ke hotel Makkah (H-1 atau pagi hari sekali).

- **Tas kabin:** Hanya boleh membawa satu tas kabin kecil/ransel ke dalam kereta. Pastikan kain ihram (bagi laki-laki) dan perlengkapan mandi sunnah tidak masuk ke koper besar yang sudah diangkut truk.
- **Label nama:** Pastikan label nama di koper sangat jelas, karena proses bongkar muat truk melibatkan ribuan koper lainnya.

2 Miqat di Stasiun atau Kereta

Kereta bergerak sangat cepat (300 km/jam), jadi waktu melewati titik Miqat (Dzulhulaifah/Bir Ali) sangat singkat.

- **Siap dari hotel:** Jamaah laki-laki sudah memakai kain ihram sempurna dari hotel. Mandi sunnah juga dilakukan di hotel.
- **Niat ihram:** Niat ihram dilakukan di dalam kereta saat ada pengumuman dari petugas kereta atau instruksi Muthawif ketika mendekati area Miqat.
- **Jangan sampai terlewat:** Jangan tidur lelap saat keberangkatan awal agar tidak terlewat momen berniat ihram.

3 Tepat Waktu di Stasiun

- **Sistem gate:** Gerbang keberangkatan di Stasiun Madinah ditutup 20–30 menit sebelum jadwal. Kalau tertinggal, tiket hangus dan tidak bisa menunggu bus.
- **Paspor & tiket:** Pegang tiket masing-masing (digital atau cetak), dan siapkan paspor di tangan untuk proses scanning.
- **Eskalator & jarak:** Stasiun sangat luas. Jamaah lansia sebaiknya tetap bersama rombongan agar tidak bingung mencari peron (platform).

4 Aturan di Dalam Kereta

- **Tempat duduk:** Duduk sesuai nomor gerbong (Coach) dan nomor kursi yang tertera di tiket.
- **Makan/minum:** Mungkin ada aturan tertentu tentang makanan dari luar (biasanya diperbolehkan asal menjaga kebersihan). Ada kafetaria kecil di dalam kereta, namun harganya cukup mahal.

- **Toilet:** Toilet di kereta sangat bersih, tapi ruangnya sempit. Jangan berlama-lama karena penumpang lain juga membutuhkan.

5 Tiba di Stasiun Makkah (Rusayfah)

- **Keluar stasiun:** Bapak/Ibu akan diarahkan menuju area penjemputan bus yang membawa ke hotel.
- **Tetap kompak:** Langsung berkumpul di titik yang ditentukan Tour Leader di area keluar stasiun. Jangan berpecah mencari koper, karena koper biasanya baru sampai di hotel lewat truk.

TAHAP 08

First Umroh

Tiba di hotel Makkah, sebelum Umroh pertama

Setelah perjalanan dari Madinah dan tiba di hotel Makkah, suasana biasanya lebih emosional dan sedikit tegang, karena sebentar lagi kita akan menjalankan inti ibadah ini. Berikut yang perlu disiapkan sebelum Umroh pertama:

1 Atur Istirahat & Tenaga

- **Simpan tenaga:** Setibanya di hotel, jangan langsung menuju Masjidil Haram. Makan dulu dan istirahat minimal 1–2 jam. Umroh pertama butuh fisik yang kuat (Thawaf dan Sa'i berjarak sekitar 5–7 km jalan kaki).
- **Koper:** Koper mungkin belum tiba di depan kamar (karena dibawa truk). Sementara waktu, gunakan perlengkapan yang ada di tas jinjing.

2 Menjaga Status Ihram

- **Cek larangan:** Sejak berniat di Bir Ali/Kereta Cepat, Bapak/Ibu masih dalam status Ihram.
- **Cek diri:** Pastikan tidak mencabut bulu, tidak memakai sabun wangi saat mandi di hotel, dan bagi laki-laki, pastikan kain ihram tidak tersingkap auratnya.

- **Wudhu di kamar:** Berwudhulah dengan sempurna di kamar hotel agar tidak mengantre di toilet Masjidil Haram yang sangat padat.

3 Menuju Masjidil Haram

- **Titik kumpul & jam:** Pembimbing akan menentukan waktu kumpul di lobi dengan spesifik (misalnya “Kita kumpul 15 menit setelah adzan Maghrib”).
- **Identitas:** Pakai gelang identitas dan bawa kartu hotel. Ini wajib, karena kompleks Masjidil Haram sangat luas dan mudah membuat orang tersesat.
- **Barang bawaan:** Bawa tas serut untuk menyimpan sandal. Jangan menaruh sandal di rak masjid jika ini pertama kalinya, karena kemungkinan besar Bapak/Ibu akan keluar dari pintu yang berbeda.

4 Thawaf & Sa'i Bersama

- **Ikuti komando:** Fokus pada Muthawif/Tour Leader. Gunakan Receiver/Radio Tour Guide jika ada.
- **Bergandengan tangan:** Jamaah yang berkeluarga atau lansia sebaiknya saling bergandengan atau membentuk barisan yang rapat agar tidak terpisah oleh arus massa.
- **Titik pisah:** Pembimbing akan menentukan satu titik kumpul darurat di dalam masjid (misalnya: “Jika terpisah, tunggu di bawah lampu hijau tanda start Thawaf atau di dekat Gate King Abdul Aziz”).

5 Saat Pertama Melihat Ka'bah

- **Tundukkan pandangan:** Saat pertama kali melihat Ka'bah, tundukkan pandangan terlebih dahulu. Setelah sudah dekat, angkat pandangan dan berdoa, karena doa saat pertama kali melihat Ka'bah adalah salah satu yang mustajab.

CHECKLIST TAS KECIL UNTUK UMROH

1. Tas serut untuk sandal.
2. Botol minum kosong (bisa diisi Zam-zam di dalam).
3. Obat-obatan pribadi (inhaler, permen pelega tenggorokan).
4. Kartu hotel & ID Card.
5. Gunting kecil (disimpan di tas petugas untuk Tahallul nanti).

TAHAP 09

City Tour Makkah

Ziarah setelah Umroh utama

Ziarah Makkah biasanya dilakukan setelah Umroh utama selesai dan Bapak/Ibu sudah beristirahat. Berbeda dengan Madinah yang lebih tenang, medan ziarah di Makkah lebih terjal (perbukitan) dan cuacanya bisa lebih panas. Ini persiapan yang perlu diketahui:

1 Fisik & Perlengkapan

- **Pakaian nyaman:** Ziarah ini tidak mewajibkan kain ihram (kecuali bagi yang ingin mengambil Umroh sunnah kedua). Pilih pakaian yang menyerap keringat dan alas kaki yang nyaman untuk jalan menanjak/berbatu.
- **Perlindungan matahari:** Bawa payung, kacamata hitam, semprotan air wajah (mist), dan masker karena area ziarah Makkah sering berdebu.
- **Botol minum:** Meskipun ada pembagian air di bus, bawa botol minum sendiri agar tidak dehidrasi.

2 Tempat Ziarah & Maknanya

Supaya tidak sekadar melihat tumpukan batu, pembimbing akan menceritakan kisah di setiap lokasi:

- **Jabal Thaur:** Gua tempat persembunyian Rasulullah dan Abu Bakar dari kejaran kafir Quraisy. (Biasanya hanya melihat dari bawah bus/kaki bukit.)

- **Padang Arafah (Jabal Rahmah):** Tempat bertemunya Nabi Adam dan Hawa. Jangan mencoret-coret batu atau menitipkan foto/barang di sana karena termasuk perbuatan yang dilarang.
- **Muzdalifah & Mina:** Area penting saat puncak Haji (tempat mabit dan melempar jumrah). Ini memberi gambaran bagi jamaah yang belum berhaji.
- **Jabal Nur (Gua Hira):** Tempat turunnya wahyu pertama. Biasanya hanya melintas atau berhenti sebentar di kaki bukit karena medannya sangat terjal untuk didaki rombongan.

3 Opsi Umroh Sunnah (Miqat di Ji'ronah atau Tan'im)

Bagian ini penting kalau ziarah diakhiri dengan Umroh kedua:

- **Siap berihram:** Bagi yang ingin Umroh lagi, bawa kain ihram/mukena dan mandi sunnah dari hotel.
- **Lokasi miqat:** Bus akan berhenti di Masjid Ji'ronah atau Masjid Tan'im (Aisyah) untuk mengambil miqat (niat).
- **Kondisi fisik:** Bagi jamaah lansia, jangan memaksakan diri Umroh kedua jika kondisi fisik menurun setelah Umroh pertama.

4 Keamanan di Area Terbuka

- **Waspada pencopet/pedagang agresif:** Di tempat ramai seperti Jabal Rahmah, jaga tas di depan dada dan jangan mudah tergiur oleh pedagang yang memaksa.
- **Titik kumpul bus:** Area parkir di Makkah sangat luas dan bus sering tidak bisa parkir lama. Ingat nomor bus dan jam keberangkatan kembali yang disampaikan pembimbing.
- **Jangan memisahkan diri:** Jangan mendaki bukit terlalu jauh sendirian karena risiko tertinggal rombongan sangat besar.

TAHAP 10

Preparation to Return to Indonesia

Persiapan kepulangan ke Tanah Air

Kepulangan biasanya emosional sekaligus melelahkan. Tugas pembimbing adalah memastikan Bapak/Ibu pulang dengan tenang

dan semuanya rapi. Berikut hal-hal penting saat bersiap pulang ke Tanah Air:

1 Bagasi & Air Zam-zam

Bagian ini yang paling sering membingungkan, jadi mohon diperhatikan:

- **Berat maksimal bagasi:** Batas berat koper biasanya 23 kg atau 30 kg sesuai maskapai. Timbang koper sebelum diletakkan di depan kamar.
- **Air zam-zam:** Dilarang keras dimasukkan ke dalam koper besar. Risikonya, koper dibongkar paksa oleh pihak bandara atau koper tertahan.
- **Cairan & barang tajam:** Benda tajam (gunting, pemotong kuku) dan cairan di atas 100 ml masuk ke bagasi besar, bukan tas kabin.
- **Koper dikumpulkan:** Pembimbing akan memberi tahu jam berapa koper harus sudah siap di depan pintu kamar (biasanya 6–8 jam sebelum keberangkatan).

2 Di Bandara (Check-in & Imigrasi)

- **Dokumen perjalanan:** Pastikan paspor dan tiket pesawat sudah dibagikan atau sudah berada di tangan Bapak/Ibu (jika tidak dikolektifkan).
- **Imigrasi:** Di bandara nanti akan ada pemeriksaan paspor dan sidik jari. Tetap dalam barisan rombongan.
- **Boarding pass:** Jangan dibuang sampai tiba di bandara tujuan di Indonesia.

3 Pesan untuk Menjaga Kemabruran

Sebagai penutup perjalanan ibadah kita:

- **Istiqomah:** Bawa kebiasaan baik di Masjidil Haram dan Nabawi (seperti shalat tepat waktu dan sedekah) ke rumah masing-masing.
- **Saling memaafkan:** Mari saling memaafkan jika selama perjalanan ada gesekan atau kata-kata yang kurang berkenan, antar sesama jamaah maupun dengan petugas.

4 Kepulangan & Penjemputan

- **Estimasi tiba:** Pembimbing akan menginformasikan perkiraan jam mendarat di Indonesia, serta lokasi pengambilan bagasi dan Air Zam-zam (biasanya Zam-zam dibagikan di bandara kedatangan atau kantor travel).
- **Koordinasi penjemput:** Kabari keluarga yang menjemput soal jam kedatangan dan titik jemput di bandara.